

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia saat ini sedang dalam proses menuju pendewasaan pelaku pasar yang mana dunia pasar modal mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini mendorong antusiasme yang tinggi untuk masyarakat berinvestasi, dengan meningkatnya antusiasme masyarakat maka perlunya sebuah informasi akuntansi dimana informasi akuntansi merupakan hal yang penting sebagai bahan pertimbangan oleh investor, kreditor dan para pengguna laporan keuangan.

Pasar modal berperan penting bagi setiap perusahaan yaitu dengan membuka kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat untuk menarik minat investor agar menanamkan modal diperusahaannya. Dalam pertimbangan suatu pengambilan keputusan ada beberapa informasi yang merupakan fokus utama dalam pelaporan keuangan yaitu informasi mengenai laba dan komponennya. Informasi laba merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang mana kemampuannya dalam memprediksi harga saham. Salah satu peneliti terdahulu (Nirawati, 2003:105) mengatakan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Sehingga dengan harga saham bisa terlihat buruk atau baiknya kondisi perusahaan seperti halnya pada saat tanggal pengumuman informasi laba harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham. Lewat laporan keuangan arus kas

dapat dijadikan alat untuk mengestimasi harga yang akan datang oleh investor karena harga saham berhubungan terhadap arus kas masa mendatang (Wignjohartojo, 1995; Harianto dan Sudomo, 2001; Hamzah, 2005; Hartono, 2008).

Relevansi nilai dapat menjelaskan informasi akuntansi terhadap harga saham atau return saham yang dimana pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Hal tersebut dapat dikatakan relevan, jika jumlah yang disajikan dapat merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan bagi pengguna kepentingan seperti investor (Kargin 2013)

Menurut Gu (2002) relevansi nilai sendiri adalah kemampuan dalam menjelaskan informasi akuntansi (*explanatory power*) terhadap harga saham. Dalam pelaporan relevansi nilai yang mana pelaporan ini memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai nilai sekuritas pasar. Konsep tersebut tidak lepas dari kriteria relevan, jika jumlah yang disajikan dapat merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan. Saraswaeti (2007) mengartikan bahwa *cross sectional* nilai pasar ekuitas merupakan penjelasan kemampuan *value relevance*. (*market book value of equity = MVE*).

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, investor yang rasional harus memiliki pemahaman dan analisis yang baik mengenai instrumen investasi serta mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan karena transaksi di

pasar saham memiliki risiko yang cukup tinggi. Dalam usaha membantu pemahaman investor, pasar modal menyediakan berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya bagi investor yang memiliki kepentingan untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Informasi utama yang digunakan oleh investor adalah informasi akuntansi, yakni laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menjadi sumber informasi dalam mengkomunikasikan keadaan keuangan dan manajemen perusahaan dalam periode tertentu dengan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi serta menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada PSAK No.1 (2009:5).

Penelitian mengenai relevansi nilai informasi laba dan arus kas yang berkaitan dengan siklus hidup perusahaan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya Juniarti dan Limanjaya (2005), Susanto dan Ekawati (2006), Saraswati (2007), Winarsih (2010), Nuraina (2011) serta Qodriyah (2012), sedangkan Gumanti dan Puspitasari (2008) melakukan penelitian tentang siklus hidup perusahaan dengan variabel independen yang berbeda yaitu investment Opportunity Set, risiko dan kinerja finansial.

Julianto dan Limanjaya (2005) telah melakukan penelitian dengan menggunakan variabel *net income*, *book value equity*, *cash flow from activities*,

cash flow from investing, cash flow from financing, dan market value equity. Diperoleh kesimpulan dari penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap *market value equity*.

Penelitian mengenai relevansi nilai informasi laba dan arus kas dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam penelitian tersebut menggunakan variabel independen antara lain laba, dan arus kas operasi. Sedangkan variabel dependennya ialah harga saham. Dari hasil penelitian tersebut kebanyakan diperoleh hasil bahwa siklus hidup perusahaan mempengaruhi relevansi nilai informasi laba dan arus kas operasi. Namun dalam hal ini belum banyak peneliti yang telah meneliti terkait laba dan arus kas operasi, khususnya jika dihubungkan dengan *book value* atas harga saham yang mana pergerakan harga saham dipengaruhi oleh *demand* dan *supply*, dimana *supply* dan *demand* ini dipengaruhi oleh harapan atas kerja keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dimaksudkan untuk tujuan menginvestigasi dan menjelaskan secara empiris pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham serta pengaruh *Book Value* terhadap keduanya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Melalui *Book Value*” (Studi Empiris pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkap, maka peneliti menetapkan tujuh rumusan masalah:

1. Apakah laba berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *book value* dapat memperkuat pengaruh laba terhadap harga saham?
4. Apakah *book value* dapat memperkuat pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkap sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen
2. Untuk menganalisis pengaruh laba terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh *book value* terhadap laba.
5. Untuk menganalisis pengaruh *book value* terhadap arus kas operasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan informasi melalui relevansi laba dan arus kas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan berinvestasi bagi investor dan calon investor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi perusahaan atau manajemen dalam melakukan langkah perusahaan yang harus diambil dalam keberlanjutan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar dalam penulisan skripsi dapat secara sistematis dan terarah. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan terdapat sub bab didalamnya sebagai perinciannya. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi antara lain membahas mengenai teori yang ada, di antaranya teori keagenan, teori signal, teori pasar efisien, harga saham, laba, arus kas operasi, dan *book value*. Selain itu juga terdapat pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi antara lain desain penelitian, populasi, dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan teknis analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi antara lain hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi antara lain tentang simpulan dari pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran terkait hasil penelitian.